





salah satu publik figur yang menjual busana muslimah model hijab syar'i. keberhasilannya menjual busana muslimah model hijab syar'i, menjadikannya untuk merambah produksi model lain. Dengan membuat gaun pengantin syar'i. keseriusanya dalam melakukan kampanye hijab syar'i, dibuktikan dengan ikut sertanya Oky dalam event *Indonesia Fashion Week* 2016. Tak hanya Oki, artis Lyra Virna serta Umi Pipik juga melakukan hal yang serupa.

Penelitian ini memilih untuk mengambil fenomena di Sidoarjo karena di Sidoarjo, pemandangan perempuan memakai hijab syar'i semakin banyak kita jumpai di pusat-pusat perbelanjaan modern hingga tradisional. Berjilbab syar'i bukan hanya milik kalangan tertentu, kini semua kalangan mulai mengikuti *trend* hijab syar'i. Sudah tidak lagi terdengar kalimat miring untuk seseroang yang menggunakan hijab syar'i. Seperti perkataan telah mengikuti aliran atau organisasi tertentu. Hijab syar'i sudah dipandang wajar dan diterima oleh masyarakat umum seperti hijab – hijab yang telah menjadi *trend* sebelumnya.

Model yang praktis menjadi salah satu alasan perempuan muslimah mengenakan hijab syar'i. Banyak kita jumpai ibu – ibu yang mengantar anaknya ke sekolah, berbelanja ke pasar tradisional seperti disebutkan diatas, hingga pergi ke pesta dengan menggunakan hijab syar'i. Tidak hanya dari usia dewasa, gadis remaja juga banyak yang mulai menggunakan hijab syar'i.









penelitian yang digunakan, penelitian Arif, menggunakan jenis penelitian Library research. Sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Dalam penelitian Arif Okfyoki Istiawan ditemukan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut : (1) Baik Islam dan Kristen, kedua agama ini melarang untuk berpakaian lawan jenis, yang mana perempuan seharusnya memakai pakaian perempuan dan bukan perempuan memakai pakaian laki-laki. (2) Etika berpakaian perempuan dalam Islam lebih menekankan berpakaian untuk menutupi aurat. (3) Sementara dalam Kristen etika berpakaian perempuan dalam Alkitab diwajibkan bagi perempuan untuk berpakaian sopan, sederhana, dan sesuai dengan kondisi lingkungan serta norma yang berlaku.

Kedua adalah skripsi dari Ima desi susanti tahun 2015 dengan judul “Kontruksi jilbab komunitas kampus: studi mahasiswi Universitas Islam Lamongan Jawa Timur”. Metode yang digunakan adalah kualitatif, serta teori kontruksi sosial. Dalam penelitiannya Ima desi susanti ingin mengetahui kontruksi jilbab pada mahasiswi universitas Islam Lamongan. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama – sama meneliti dan ingin mengetahui tentang jilbab serta persamaan dalam metode penelitin, sama – sama menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaan yang paling mencolok, terdapat pada sasaran obyeknya, Ima Desi Susanti mengambil obyek mahasiswi Universitas Islam Lamongan. Sedangkan peneliti mengambil obyek perempuan Sidoarjo yang mengenakan hijab syar’i.



































- a. Penggunaan sumber. Caranya adalah: (1) Melakukan perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) Melakukan perbandingan dengan apa yang dikatakan informan secara pribadi dengan apa yang dikatakan orang dimuka umum; (3) melakukan perbandingan dengan apa yang dikatakan orang terhadap situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu; (4) Melakukan perbandingan keadaan dan pendapat orang dengan pandangan rakyat biasa, tinggi dan pemerintah; (5) Melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan dokumen yang terkait.
- b. Triangulasi dengan metode. Caranya adalah : (1) Melakukan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data; (2) Melakukan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi dengan peneliti. Caranya adalah dengan melakukan perbandingan hasil analisis peneliti dengan analisis lainnya dengan konteks yang memiliki kemiripan dalam segi konteks.
- d. Triangulasi dengan teori. Makna lainnya adalah penjelasan banding (erival explanation).



